

Abstrak—COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Berdasarkan anjuran dari Technical Advisory Group on Virus Evolution, WHO menetapkan varian baru yang disebut Omicron. Dikarenakan penyebaran COVID-19 yang sangat pesat, vaksin booster dibuat untuk menanggulangi virus varian baru tersebut. Namun strategi pemberian vaksin yang tidak kunjung usai dinilai kontroversial oleh masyarakat, hal ini ditunjukkan dengan banyaknya masyarakat yang menyampaikan opininya, baik opini yang positif maupun negatif pada media sosial, salah satunya adalah Twitter. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan bantuan Twitter API. Metode klasifikasi menggunakan ensemble bagging dengan tiga pembelajaran dasar, yaitu Naive Bayes, K-Nearest Neighbor dan Decision Tree. Sementara ekstraksi fitur yang digunakan pada penelitian ini adalah TF-IDF (Term Frequency-Inverse Document Frequency). Performansi metode ensemble bagging dengan menerapkan Hyperparameter Tuning adalah precision sebesar 0,72, recall sebesar 0,71, F1-Score sebesar 0,72, dan akurasi sebesar 0,72

Kata Kunci: Vaksin; Booster; Sentimen; Bagging; Twitter